

PEMANFAATAN BARANG BEKAS UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS REMAJA

Mesrawati Waruwu^{a1}, Dewiani Gulo^{b2}, Devy Anasefitri^{c3}, Viona Selia Mazid^{d4}

^{a,b,c,d}Program Studi S1 Akuntansi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Pamulang

¹Waruwumesrawati@gmail.com; ²Dewianigulo@gmail.com;

³Devyanasefitri@gmail.com; ⁴Vionamazid21@gmail.com

Abstrak

Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani Indonesia. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah. Oleh karena itu dengan mengubah sampah terutama sampah plastik atau botol plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali dan dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Dengan diadakannya pelatihan kreasi upaya memberikan pengetahuan sekaligus pelatihan kepada remaja SMP Islamiyah mengenai pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan, meningkatkan kreativitas siswa/i dalam pemanfaatan barang bekas dan meminimalisir pencemaran lingkungan dengan memanfaatkan sampah. Kegiatan dilakukan dengan pemberian materi dan praktek cara membuat kerajinan tangan dengan berbahan botol plastik yang sudah tidak terpakai. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan siswa/i lebih terampil dalam membuat kerajinan tangan berbahan dasar botol bekas dan memiliki kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas. Barang bekas sangat bagus untuk dimanfaatkan kembali, dimana barang bekas dapat dipergunakan untuk menjadi barang yang berguna kembali dan bernilai jual tinggi sehingga siswa/i pun dapat menanamkan wirausaha dimana terciptanya peluang usaha yang menghasilkan keuntungan yang baik.

Kata Kunci : *Barang Bekas, Meningkatkan Kreativitas remaja*

Abstract

Garbage is one of the problems that is quite difficult for Indonesia to handle. This happens because of the habits of the people as consumers who always produce waste. Therefore, by converting waste, especially plastic waste or plastic bottles, into items that can be reused and can help reduce environmental pollution. By holding creative training in an effort to provide knowledge as well as training to SMP Islamiyah youth regarding the use of used goods into handicrafts, increasing student creativity in the use of used goods and minimizing environmental pollution by utilizing waste. The activity was carried out by providing material and practice on how to make handicrafts from unused plastic bottles. Based on the results of the activities carried out by students, they are more skilled in making handicrafts made from used bottles and have creativity in utilizing used goods. Used goods are very good for reuse, where used goods can be used to become goods that are useful again and have high resale value so that students can instill entrepreneurship where business opportunities that generate good profits are created.

Keywords : *Used Goods, Increase Youth Creativity*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani Indonesia. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah. Oleh karena itu dengan mengubah bahan sisa terutama koran atau kertas-kertas bekas menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Bahan sisa adalah bahan/ barang bekas yang bukan baru yang masih bisa di manfaatkan kembali, seperti kertas bekas (majalah, koran, karton bekas), kardus, bahan/kain, plastik, kaleng, dan lain-lain (Asmawati, L, 2014, p. 39). Kreativitas pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah barang bekas menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar diri individu. Kreativitas yang dimiliki manusia, lahir bersama lahirnya manusia tersebut.

Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu membuat kerajinan tangan. Botol bekas dapat dibuat kerajinan tangan

seperti pot bunga, tempat pensil, dan lain-lain. Pemanfaatan botol bekas masih jarang dilakukan didaerah yang masyarakatnya kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah. Dengan adanya program kegiatan pelatihan kreativitas pemanfaatan botol bekas menjadi kerajinan tangan ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu masyarakat dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan.

Dengan adanya pelatihan ini memberikan pengetahuan sekaligus pelatihan kepada remaja SMP mengenai pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan, meningkatkan kreativitas siswa/i dalam pemanfaatan barang bekas dan meminimalisir pencemaran lingkungan dengan memanfaatkan sampah.

Program ini sebagai bentuk pengabdian masyarakat dengan mengadakan kegiatan pelatihan dalam pelatihan kreasi upaya pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan, luaran yang diharapkan :

- 1) Siswa/i diharapkan mampu dan terampil dalam membuat kerajinan tangan

berbahan dasar botol bekas dan memiliki kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas.

2) Memberdayakan Siswa/I agar dapat mengembangkan kreativitasnya melalui pelatihan membuat kerajinan tangan yang bernilai jual sehingga dapat meningkatkan penghasilan mereka.

3) Siswa/i akan kebersihan lingkungan sehingga dapat meminimalisir dampak negative pencemaran lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program kreativitas masyarakat ini dilaksanakan di SMP Islamiyah Sawangan pada hari Kamis tanggal 10 November 2022 dimulai dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 13.00.

Terdapat 2 tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan yaitu:

1) Tahap Persiapan

Sebelum melakukan Program Pengabdian Masyarakat ini, pelaksana kegiatan melakukan perijinan ke Kepala Sekolah SMP Islamiyah Sawangan mengenai pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi tentang wirausaha dan pembuatan kerajinan tangan berbahan botol yang tidak terpakai.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan kreasi dalam upaya pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomi ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap:

a) Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang mengikuti pelatihan kreasi ini dan mensosialisasikan tentang program yang akan dilaksanakan.

b) Penyampaian Materi

Pada tahap ini peserta akan diberikan materi dan cara membuat kerajinan tangan dengan berbahan botol yang sudah tidak terpakai.

c) Pelatihan Kreasi

Pelatihan kreasi yaitu praktek pembuatan berbagai macam kerajinan tangan yang berbahan dasar botol yang sudah tidak terpakai dengan alat dan bahan yang sudah disediakan. Praktek di dampingi oleh siswa/i yang bersangkutan. Kerajinan tangan berupa hiasan rumah dan pot bunga.

d. Pemanfaatan Hasil Kerajinan Tangan

Hasil dari pelatihan kreasi yang berupa kerajinan tangan seperti hiasan rumah, kemudian dijual kepada masyarakat umum seperti di pasar, toko-toko dan ditempat umum oleh peserta pelatihan kreasi sehingga bisa menciptakan peluang usaha

bagi mereka untuk meningkatkan penghasilan serta melatih berwirausaha.

e) Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah semua tahap diatas telah terlaksana yaitu dengan meminta kritik dan saran pada peserta pelatihan kreasi mengenai pelaksanaan program.

f) Penyusunan Laporan

Merupakan tahap akhir pelaksanaan program yaitu menyusun dan membuat laporan hasil kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan banyaknya data mengenai jumlah sampah plastik di Indonesia, dan bahaya dari sampah tersebut Tim Pelaksana yang merupakan Mahasiswa Akuntansi, Universitas Pamulang melakukan kegiatan membuat pot bunga yang berbahan dasar botol plastik sebagai bentuk Daur Ulang dari sampah Botol Plastik, juga bertujuan agar meminimalkan jumlah sampah botol plastik lalu diubah menjadi suatu barang yang dapat membangun kreativitas remaja. Siswa/I dapat mengikuti langsung setiap tahapan pembuatan pot bunga dengan menggunakan bahan-bahan yang telah dipersiapkan oleh Tim Pelaksana. Adapun bahan-bahan yang digunakan untuk membuat Pot Bunga adalah sampah botol

plastik, kantong plastik, kawat, selotip hijau, lem, dan cat.

Tahap dalam pembuatan pot bunga yaitu memotong sampah botol plastik hingga berbentuk wadah pot kemudian menggunting dengan bentuk helai bunga di bagian atas. Setelah selesai pot bunga bisa dihias dengan cat kemudian dijemur. Sambil menunggu pot tersebut kering, kita dapat mulai membuat bunga untuk isian pot bunga. Pertama-tama potong tiap sisi dari kantong plastik hingga tersisa selebar panjang, kemudian lipat ke atas kemudian ke bawah hingga membentuk kipas. Setelah semua telah terlipat ikatkan kawat yang telah ditempelkan selotip hijau di tengah lipatan tersebut, lalu gunting bagian luar semua lipatan dan buka lapisan yang sudah digunting hingga membentuk bunga yang mekar, terakhir gunting setiap sisi bunga agar rapi.

Pada tahap pembuatan Pot Bunga Siswa/I SMP Islamiyah terlihat antusias dengan menunjukkan kreativitas mereka dalam menghias/mengecat pot bunga buatan mereka, dan mereka merasakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena dilakukan menggunakan bahan bekas berupa sampah botol plastik, sehingga selain dapat mengurangi jumlah sampah plastik, kegiatan ini juga sangat bisa membangun kreativitas mereka

sebagai penerus bangsa. Hasil dari bentuk pengabdian masyarakat berupa kegiatan pelatihan kreasi upaya pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa/i lebih terampil dalam membuat kerajinan tangan berbahan dasar botol bekas dan memiliki kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas.
- 2) Siswa/I dapat mengembangkan kreativitasnya melalui pelatihan membuat kerajinan tangan yang bernilai jual sehingga dapat meningkatkan perekonomian.
- 3) Siswa/i sadar akan kebersihan lingkungan sehingga dapat meminimalisir dampak negative pencemaran lingkungan.
- 4) Siswa/i dapat memanfaatkan pelatihan ini sebagai sarana untuk meningkatkan nilai jual.

Pengabdian merencanakan akan melanjutkan laporan pengabdian ini sampai kepada hasil dan pembahasan. Sejauh ini, semua kegiatan pengabdian sudah dilakukan di SMP Islamiyah Sawangan kota Depok Jawa Barat dan semua data yang diharapkan sudah diperoleh serta pelaksanaan kegiatan sudah dilakukan. Langkah akhir yang akan dilakukan adalah menyelesaikan pembahasan dari hasil pengabdian. Selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan memberikan saran kepada

siswa/i secara luas. Untuk mewujudkan peran pengabdian dalam rangka memberdayakan barang-barang bekas dan mengkreasikannya menjadi barang bernilai ekonomi dan bermanfaat, maka disusunlah laporan pengabdian dalam bentuk publikasi ilmiah.

KESIMPULAN

Masih banyak barang-barang bekas di sekitar kita yang bisa dimanfaatkan sehingga menjadi barang berguna dan bernilai ekonomi. Dengan diadakannya pelatihan kreasi ini, siswa/i mampu mengembangkan kreativitas mereka dan memanfaatkan kreativitas tersebut untuk menunjang perekonomian dan meningkatkan kreativitas siswa/i di SMP Islamiyah Sawangan. Setelah melakukan pengabdian pelatihan kreasi ini, maka ada beberapa saran yang diberikan kepada siswa/i secara luas yaitu hendaknya menumbuhkan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang berguna kembali dan bernilai jual dan menanamkan pentingnya berwirausaha sehingga siswa/i dapat menciptakan peluang usaha dengan kreativitasnya melalui pelatihan kreasi membuat kerajinan tangan dari botol bekas.



Gambar 1. Foto saat penyampaian materi



Gambar 3. Foto bersama peserta pemenang kegiatan PKM



Gambar 2. Foto pelaksanaan kegiatan membuat kreasi



Gambar 4. Foto saat pemberian hadiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 150-155.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu Fitriyah, S. E., M. Ak dan juga bapak H. Romlah S. E selaku kepala sekolah SMP islamiyah atas kerjasamanya dalam menjalankan acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

Putri, R. F. (2018). Pelatihan pemanfaatan barang bekas menjadi barang yang bernilai ekonomi. *Amaliah: Jurnal*

Laila, A., & Sahari, S. (2016). Peningkatan kreativitas mahasiswa dalam pemanfaatan barang-barang bekas pada mata kuliah media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2).

Hanafi, S. H., & Sujarwo, S. (2015). Upaya meningkatkan kreativitas anak

- dengan memanfaatkan media barang bekas di TK Kota Bima. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 215-225.
- Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(4), 188-193.
- Agustina, S., Nasirun, M., & Delrefi, D. (2018). Meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui bermain dengan barang bekas. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 24-33.
- Agustina, R. (2018). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Pada Mata Pelajaran SBK. *Joyful Learning Journal*, 7(3), 75-79.
- Faishol, R., Meliantina, M., Ramiati, E., & Putri, E. I. E. (2021). Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Siswa dengan Memanfaatkan Barang Bekas Untuk Meningkatkan Minat dan Kreativitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 092-100.
- Rahmawati, N., Arkam, R., & Mustikasari, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Berkarya Seni Rupa melalui Media dari Barang Bekas. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).